

RENUNGAN DOA PEMBUKAAN

Sebelum kita bergabung dalam doa, saya akan membacakan dari buku *The Mount of Blessing*, halaman 162, 163. Bacaan ini berlandaskan pada firman Alkitab, "Berikanlah kami pada hari ini makanan harian kami."

Mount of Blessing, pp. 162, 163:

"Setengah bagian yang pertama dari doa yang diajarkan Yesus kepada kita, adalah mengenai nama dan kerajaan dan kehendak Allah, supaya nama-Nya dapat dihormati, Kerajaan-Nya diperdirikan, kehendak-Nya terlaksana. Apabila anda telah melakukan pelayanan terhadap Allah sedemikian sebagai perhatianmu yang terutama, maka anda boleh meminta dengan keyakinan, bahwa segala keperluanmu sendiri pun dapat dipenuhi Janganlah putus asa jika anda tidak memiliki cukup bagi hari esok. Anda memiliki jaminan dari janji-Nya, "Engkau akan tinggal di tanah itu, dan sungguh-sungguh engkau akan dikenyangkan."

Yesus tidak mengeluarkan apapun dari gudang, begitulah misalkan. Ia menerima setiap hari suatu persediaan yang segar bagi semua kebutuhan-Nya, bagi diri-Nya sendiri dan bagi pekerjaan-Nya. Ya, setiap perkara --- pokok-pokok bagi ajaran-ajaran-Nya, anggur pada perkawinan, roti untuk memberi makan orang banyak, dan bahkan uang untuk membayar pajak. Semua ini diperoleh-Nya karena Ia memerlukan semuanya itu. Tidak pernah Ia kekurangan sesuatu. Jika kita menjadikan Kerajaan Allah itu sebagai usaha kita yang terutama seperti yang dilakukan-Nya, bekerja untuk itu seperti halnya Ia telah bekerja untuk itu, berdoa seperti halnya Ia berdoa, berharap seperti yang Ia harapkan, maka tak akan ada alasan bagi kita untuk menerima kurang daripada apa yang telah diterima-Nya. Kekayaan surga akan tersedia bagi kita. Sesungguhnya Ia menjaminkan kepada kita: "Segala perkara ini akan dipertambahkan kepadamu."

Sekarang untuk apakah hendak kita berdoa? Kita hendaknya berdoa supaya kepentingan kita yang pertama-tama bukanlah terutama itu yang melengkapi diri

kita dengan harta benda dunia ini, tetapi, sebaliknya yang mempercepat kedatangan Kerajaan Allah; berdoalah supaya kita boleh sungguh-sungguh menyadari, bahwa adalah urusan-Nya dan kerelaan-Nya untuk melayani segala kebutuhan kita, dan bahwa kita menjadikan itu sebagai usaha kita dan senang untuk melayani semua kepentingan-Nya.
